
MENGHADAPI TANTANGAN ZAMAN MODERNISASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Narwin Maunte¹ Rahmawati Caco²

^{1,2,3,4}Pascasarjana IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email: narwinpawi@gmail.com, rahmawaticaco62@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya modernisasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang. Modernisasi diperlukan agar pendidikan Islam tetap relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menjawab tantangan globalisasi dan perubahan sosial. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pendidikan Islam, termasuk kemajuan teknologi, globalisasi, dan krisis lingkungan, serta menyoroti pentingnya inovasi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam sistem pendidikan yang modern, diharapkan dapat dihasilkan generasi Muslim yang cerdas secara akademis dan memiliki karakter moral yang kuat. Selain itu, artikel ini juga menekankan peran kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung proses modernisasi pendidikan Islam.

Kata Kunci : Modernisasi Pendidikan Islam, Keterampilan Abad 21, Stakeholders, Inovasi Kurikulum.

Abstract

This article discusses the importance of modernization in Islamic education management to face the challenges of the ever-evolving era. Modernization is needed so that Islamic education remains relevant to advances in science and technology, and is able to answer the challenges of globalization and social change. This study identifies the challenges facing Islamic education, including technological advances, globalization, and environmental crises, and highlights the importance of innovation in curriculum and teaching methods. By integrating religious values into a modern education system, it is hoped that a generation of Muslims will be produced who are academically intelligent and have strong moral character. In addition, this article also emphasizes the role of collaboration between educational institutions, government, and society in supporting the process of modernizing Islamic education.

Keywords: Modernization of Islamic Education, 21st Century Skills, Stakeholder , Curriculum Innovation.

PENDAHULUAN

Modernisasi pendidikan Islam diperlukan untuk menyesuaikan ajaran agama dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Nurcholish Madjid menekankan bahwa modernisasi bukan hanya tentang penerapan teknologi, tetapi juga tentang pembaruan pemikiran dan metodologi dalam mengajarkan nilai-nilai Islam. Hal ini bertujuan agar pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menjawab tantangan kontemporer.¹

Modernisasi berfokus pada peningkatan mutu pendidikan Islam dengan memperkenalkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Dengan pendekatan yang lebih progresif, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar, sehingga semangat belajar mereka meningkat. (Rozali, n.d.) Selain itu, modernisasi juga mencakup pengembangan kurikulum yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum, yang penting untuk menciptakan

¹Ajahari, Ajahari, Et Al. "Manajemen Konflik Perspektif Qur'ani, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 5.1 (2022): 31-48.

generasi Muslim yang berkualitas dan mampu bersaing di era global. Di tengah arus globalisasi, pendidikan Islam sering kali tertekan oleh budaya luar yang lebih mendominasi. Oleh karena itu, modernisasi pendidikan Islam menjadi suatu keharusan untuk mempertahankan identitas keislaman sekaligus memanfaatkan kemajuan yang ada. Pendekatan ini membantu mendidik generasi muda agar tetap berpegang pada nilai-nilai Islam sambil tetap terbuka terhadap perkembangan dunia.²

Efek modernisasi tidak hanya pada institusi pendidikan Islam tetapi juga pada pendekatan pedagogik dalam upaya mengintegrasikan Islam ke dalam sistem pendidikan nasional yang dapat menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pendekatan pedagogik mengacu pada metode atau cara-cara yang digunakan dalam proses pendidikan, yang bisa berubah akibat modernisasi. Sistem pendidikan nasional mengarah pada bagaimana pendidikan secara umum diatur di tingkat negara, di mana integrasi nilai-nilai Islam dapat berperan. Kehidupan sehari-hari siswa menekankan bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam tingkah laku dan kehidupan siswa sehari-hari.³

Secara keseluruhan, modernisasi dalam manajemen pendidikan Islam adalah langkah strategis untuk memastikan bahwa pendidikan ini tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang di tengah tantangan zaman. Dengan mengadaptasi metode pengajaran, kurikulum, dan pendekatan pedagogis, lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam.

Untuk menggali peran manajemen pendidikan Islam dalam pengembangan kualitas pendidikan, pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan Islam dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam berbagai aspek, seperti pengelolaan data, komunikasi, dan proses pembelajaran. Teknologi memungkinkan pengelolaan yang lebih terstruktur dan transparan, serta mempercepat pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam yang berbasis teknologi akan menciptakan sistem yang mampu beradaptasi dan berinovasi dengan perkembangan zaman, memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dan dapat memenuhi tuntutan zaman serta kebutuhan peserta didik yang semakin beragam.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode survei yang lebih luas untuk mengeksplorasi penerapan manajemen pendidikan Islam di berbagai lembaga pendidikan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pondok Pesantren Al-Manshuriyah. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada para pengurus lembaga pendidikan, guru, dan santri dari berbagai pesantren dan sekolah Islam di wilayah tersebut. Selain itu,

²Daulay, Saripuddin, And Rasyid Anwar Dalimunthe. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia (Komparasi Pengalaman Organisasi Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama)." *Fitrah: Journal Of Islamic Education* 2.2 (2021): 125-140.

³Afista, Yeyen, Rifqi Hawari, And Umi Sumbulah. "Pendidikan Multikultural Dalam Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2021): 128-147.

⁴Tripitasari, Dika. "Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Generasi Muslim Di Era Society 5.0." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4.3 (2024): 506-518.

wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa pemangku kepentingan untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam mengenai tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam proses modernisasi pendidikan. Analisis data dilakukan dengan cara mengkategorikan informasi berdasarkan tema-tema utama, seperti inovasi kurikulum, penggunaan teknologi, dan pengembangan kompetensi guru. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih representatif dan relevan, serta memahami konteks yang lebih luas dari manajemen pendidikan Islam di era modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Zaman dalam Pendidikan Islam

Pendidikan Islam saat ini menghadapi berbagai tantangan signifikan akibat perubahan global dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tiga tantangan utama yang dihadapi adalah kemajuan iptek, yang memaksa lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, demokratisasi, yang menuntut pendidikan Islam untuk lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, serta dekadensi moral, yang mengancam nilai-nilai keislaman di tengah arus budaya sekuler yang semakin kuat. Dalam konteks ini, pendidikan Islam dituntut untuk tidak hanya mempertahankan identitas keagamaannya tetapi juga beradaptasi dengan dinamika global, sehingga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif dan berkarakter. Oleh karena itu, reformasi kurikulum dan pengembangan metode pengajaran yang relevan menjadi sangat penting untuk memastikan pendidikan Islam tetap efektif dan bermanfaat di era modern ini.⁵

Globalisasi

Globalisasi memberikan dampak positif dan negatif yang signifikan terhadap pendidikan Islam. Di sisi positif, globalisasi memfasilitasi kemudahan akses informasi, memungkinkan pendidikan sumber daya manusia yang profesional dan bertaraf internasional, serta menciptakan pendidikan yang lebih kompetitif dan inovatif, yang pada gilirannya menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berdaya saing. Namun, di sisi negatif, globalisasi juga menyebabkan komersialisasi pendidikan, di mana motivasi pendidikan beralih dari nilai-nilai spiritual menjadi pencarian keuntungan, serta munculnya pengelompokan status sosial yang dapat memperlebar kesenjangan. Selain itu, terdapat risiko erosi budaya lokal dan ketergantungan pada teknologi, serta bahaya dari internet dan dunia maya yang dapat mengancam moralitas siswa. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan tantangan ini untuk tetap relevan dan efektif dalam membentuk karakter generasi mendatang.⁶

Kemajuan Teknologi

Teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam pendidikan Islam, dengan menyediakan alat dan sumber daya yang dapat meningkatkan interaktivitas dan aksesibilitas materi ajar. Penggunaan platform digital, aplikasi pembelajaran,

⁵Pewangi, Mawardi. "Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2016): 1-11.

⁶Firmansyah, Firmansyah, Tasurun Amma, And Anis Mudawamah. "Dampak Globalisasi Dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 21.1 (2023): 43-54.

dan media sosial memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif, serta memperluas jangkauan pendidikan ke berbagai lapisan masyarakat. Namun, tantangan yang dihadapi dalam integrasi teknologi ini mencakup kesenjangan digital, di mana tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet, serta risiko penyalahgunaan teknologi, seperti paparan konten negatif dan pengalihan fokus dari nilai-nilai keislaman. Selain itu, ada juga tantangan dalam pelatihan guru untuk menggunakan teknologi secara efektif dalam pengajaran. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan strategi yang seimbang dalam memanfaatkan teknologi sambil tetap menjaga integritas dan tujuan pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam.⁷

Krisis Lingkungan

Krisis lingkungan memiliki implikasi yang signifikan terhadap pendidikan dan kesadaran lingkungan dalam kurikulum pendidikan Islam, di mana pentingnya integrasi isu-isu lingkungan ke dalam pembelajaran menjadi semakin mendesak. Pendidikan Islam dapat berperan sebagai sarana untuk membangun kesadaran lingkungan dengan mengajarkan nilai-nilai spiritual dan moral yang menekankan tanggung jawab umat manusia sebagai khalifah di bumi. Dengan memasukkan konsep menjaga lingkungan sebagai bagian dari ibadah, kurikulum pendidikan Islam tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan tentang lingkungan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku peduli terhadap alam. Namun, tantangan yang dihadapi adalah perlunya pengembangan metode pengajaran yang efektif dan relevan agar siswa dapat memahami hubungan antara ajaran agama dan isu-isu lingkungan secara holistik. Melalui pendekatan ini, pendidikan Islam dapat menciptakan individu yang tidak hanya memahami ajaran agama tetapi juga aktif dalam melindungi dan merawat lingkungan, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan ekosistem secara keseluruhan.⁸

Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam

Definisi Modernisasi

Modernisasi dalam konteks pendidikan Islam merujuk pada proses pembaruan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan Islam di tengah tantangan zaman yang terus berkembang. Proses ini mencakup pengintegrasian teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif, serta penyesuaian kurikulum agar mencakup ilmu agama dan sains secara seimbang, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam tetapi juga siap menghadapi dinamika global. Modernisasi pendidikan Islam berupaya untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat, sesuai dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pada pengembangan iman, ilmu, dan amal. Dengan demikian, modernisasi menjadi penting untuk menciptakan peradaban Islam yang modern dan relevan, serta mampu menjawab tantangan sosial dan kultural yang ada saat ini.⁹

Aspek-aspek Modernisasi

Kurikulum

⁷Khofifah, Khofi, Et Al. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4.2 (2024): 218-223.

⁸Nurulloh, Endang Syarif. "Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7.2 (2019): 237.

⁹Basinun, Basinun. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Respon Muhammadiyah Terhadap Model Pendidikan Barat." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 16.2 (2018): 255-275.

Perubahan kurikulum dalam pendidikan Islam bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zaman yang terus berkembang, dengan menyesuaikan materi ajar dan metode pembelajaran agar relevan dengan konteks sosial, budaya, dan teknologi saat ini. Kurikulum yang diperbarui harus mencerminkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengakomodasi perubahan sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat modern. Dengan demikian, perubahan kurikulum pendidikan Islam diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan global dengan pemahaman yang komprehensif terhadap ajaran Islam dan nilai-nilai universal yang relevan.¹⁰

Metode Pembelajaran

Inovasi metode pengajaran yang lebih interaktif dan relevan dalam pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran. Metode seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran dan platform online, memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam eksplorasi dan penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode interaktif ini dapat membantu mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif siswa, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama. Dengan demikian, inovasi dalam metode pengajaran tidak hanya menjadikan pendidikan Islam lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga relevan dengan tantangan dan kebutuhan zaman saat ini.¹¹

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengembangan kompetensi guru dan tenaga pendidik dalam pendidikan Islam sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang kompeten harus memiliki empat kompetensi utama: pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Mereka harus dapat merencanakan program pembelajaran yang efektif, mengoptimalkan penggunaan media dan sarana pendidikan, serta melaksanakan supervisi secara rutin. Selain itu, pelatihan dan workshop, serta partisipasi dalam forum-foto seperti MGMP, KKG, UKG, dan PLPG, juga sangat berguna untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dengan dukungan dari kepala sekolah dan kerjasama antarguru, serta minimnya hambatan seperti sarana-prasarana yang kurang lengkap, guru dapat meningkatkan kinerja mereka dalam mengembangkan wawasan siswa pada pembelajaran agama Islam, terutama dengan integrasi teknologi informasi dan komunikasi. Implementasi Modernisasi di Lembaga Pendidikan Islam.¹²

Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Manshuriyah

¹⁰Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, And M. Dapid Nur. "Analisis Kurikulum 2013." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7.02 (2021): 484-493.

¹¹Utomo, Fuad Try Satrio. "Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.2 (2023): 3635-3645.

¹²Sugito, Sugito. "Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembuatan Modul Ajar Melalui Bimbingan Dan Latihan Di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1.3 (2023): 180-189.

Pondok Pesantren Al-Manshuriyah menerapkan manajemen pendidikan yang terstruktur dan modern untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di tengah tantangan zaman. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa manajemen di pesantren ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang efektif dalam berbagai bidang, termasuk kepengurusan, kurikulum, dan sarana prasarana. Faktor pendukung modernisasi di pesantren ini mencakup kualitas guru yang baik, dukungan dari pemerintah, serta kerjasama yang solid antara pengurus dan santri. Namun, tantangan yang dihadapi termasuk kesenjangan dalam akses teknologi dan resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak yang lebih tradisional. Meskipun demikian, Pondok Pesantren Al-Manshuriyah berkomitmen untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui penerapan metode manajemen yang lebih efisien dan relevan, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya berpengetahuan agama yang kuat tetapi juga siap menghadapi tantangan global.¹³

Strategi Menghadapi Tantangan

Reformulasi Paradigma Pendidikan

Perluasan perspektif pendidikan Islam menjadi sangat esensial untuk menjawab tantangan kontemporer. Dalam era globalisasi yang dinamik, pendidikan Islam harus bertransformasi dari paradigmatik tradisional menjadi lebih fleksibel dan adaptif. Hal ini melibatkan integrasi nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan moderen, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan sosial dan teknologis. Perspektif pendidikan Islam kontemporer harus mencakup aspek-aspek integral seperti pengembangan kompetensi intelektual, moral, dan spiritual, serta keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dalam masyarakat global. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya berpaham ajaran agama tetapi juga siap menghadapi dan berkontribusi pada perubahan-perubahan yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara tradisi dan inovasi dalam pendidikan Islam untuk menciptakan peradaban yang maju dan harmonis.¹⁴

Pendidikan Berbasis Keterampilan Abad 21

Pendidikan berbasis keterampilan abad 21 memainkan peran krusial dalam menyiapkan generasi Muslim yang mampu bersaing di era digital dengan mengintegrasikan keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi ke dalam kurikulum pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan agama, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan tuntutan pasar kerja modern dan dinamika sosial yang terus berubah. Melalui metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah, siswa diajak untuk terlibat aktif dalam proses belajar, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi nyata. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya global dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka dari berbagai latar belakang, memperluas wawasan mereka serta meningkatkan literasi digital yang sangat diperlukan di dunia saat ini. Dengan demikian,

¹³Apdilah, Saiful. *Modernisasi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren (Study Di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang)*. Diss. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.

¹⁴Muvid, Muhamad Basyrul, Miftahuuddin Miftahuuddin, And Moh Abdullah. "Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Hasan Langgulung Dan Zakiah Darajat." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 6.1 (2020): 115-137.

pendidikan berbasis keterampilan abad 21 tidak hanya mempersiapkan generasi Muslim untuk bersaing secara global, tetapi juga membentuk individu yang adaptif dan inovatif, siap menghadapi tantangan kompleks di masa depan.¹⁵

Kolaborasi dengan Stakeholders

Kolaborasi dengan stakeholders, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, sangat penting untuk mendukung modernisasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan zaman. Kerjasama ini memungkinkan terciptanya sinergi antara berbagai pihak yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam pengembangan pendidikan. Lembaga pendidikan dapat memperoleh dukungan dari pemerintah dalam bentuk kebijakan yang pro-pendidikan, pendanaan, dan pelatihan bagi tenaga pendidik, sehingga mereka dapat mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih inovatif dan relevan. Di sisi lain, masyarakat juga memiliki peran vital dalam memberikan masukan mengenai kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan konteks lokal serta berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran melalui program-program ekstrakurikuler. Dengan melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan, siswa tidak hanya mendapatkan dukungan moral tetapi juga pengalaman praktis yang memperkaya pembelajaran mereka. Selain itu, kolaborasi ini dapat memperluas jaringan dan sumber daya yang tersedia bagi lembaga pendidikan, sehingga mereka dapat mengakses teknologi terbaru dan praktik terbaik dari berbagai sumber. Dengan demikian, kerjasama yang erat antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat tidak hanya memperkuat fondasi pendidikan Islam tetapi juga memastikan bahwa pendidikan tersebut dapat beradaptasi dengan perubahan global dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia yang semakin kompleks.¹⁶

KESIMPULAN

Modernisasi dalam manajemen pendidikan Islam merupakan langkah strategis untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan pendidikan di era global. Dengan mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif, memperbarui kurikulum, dan meningkatkan kompetensi guru, lembaga pendidikan Islam dapat menghasilkan individu yang tidak hanya berpengetahuan agama yang mendalam tetapi juga siap menghadapi tantangan global. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat sangat penting untuk mendukung proses modernisasi ini, sehingga pendidikan Islam dapat berkontribusi secara efektif terhadap pembangunan masyarakat yang berkarakter dan berdaya saing tinggi. Melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek spiritual, moral, dan intelektual, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi Muslim yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi kompleksitas dunia modern.

DAFTAR PUSTAKA

- 1]. Ajahari, Ajahari, Et Al. "Manajemen Konflik Perspektif Qur'ani, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi." *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 5.1 (2022): 31-48.

¹⁵Angga, Angga, Yunus Abidin, And Sofyan Iskandar. "Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6.1 (2022): 1046-1054.

¹⁶Maisaroh, Anisa Amalia, And Sri Untari. "Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045." *Jurnal Kebijakan Pemerintahan* (2024): 18-30.

- 2]. Daulay, Saripuddin, And Rasyid Anwar Dalimunthe. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia (Komparasi Pengalaman Organisasi Muhammadiyah Dan Nahdlatul Ulama)." *Fitrah: Journal Of Islamic Education* 2.2 (2021): 125-140.
- 3]. Afista, Yeyen, Rifqi Hawari, And Umi Sumbulah. "Pendidikan Multikultural Dalam Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2021): 128-147.
- 4]. Tripitasari, Dika. "Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Mempersiapkan Generasi Muslim Di Era Society 5.0." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4.3 (2024): 506-518.
- 5]. Pewangi, Mawardi. "Tantangan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.1 (2016): 1-11.
- 6]. Firmansyah, Firmansyah, Tasurun Amma, And Anis Mudawamah. "Dampak Globalisasi Dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 21.1 (2023): 43-54.
- 7]. Khofifah, Khofi, Et Al. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4.2 (2024): 218-223.
- 8]. Nurulloh, Endang Syarif. "Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7.2 (2019): 237.
- 9]. Basinun, Basinun. "Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia: Respon Muhammadiyah Terhadap Model Pendidikan Barat." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 16.2 (2018): 255-275.
- 10]. Nurhasanah, Ana, Reksa Adya Pribadi, And M. Dapid Nur. "Analisis Kurikulum 2013." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 7.02 (2021): 484-493.
- 11]. Utomo, Fuad Try Satrio. "Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.2 (2023): 3635-3645.
- 12]. Sugito, Sugito. "Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembuatan Modul Ajar Melalui Bimbingan Dan Latihan Di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 1.3 (2023): 180-189.
- 13]. Apdilah, Saiful. *Modernisasi Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren (Study Di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang)*. Diss. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.
- 14]. Muvid, Muhamad Basyrul, Miftahuuddin Miftahuuddin, And Moh Abdullah. "Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Hasan Langgulung Dan Zakiah Darajat." *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 6.1 (2020): 115-137.
- 15]. Angga, Angga, Yunus Abidin, And Sofyan Iskandar. "Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6.1 (2022): 1046-1054.
- 16]. Maisaroh, Anisa Amalia, And Sri Untari. "Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045." *Jurnal Kebijakan Pemerintahan* (2024): 18-30.